SEJARAH HAY'AH ASH-SHOFWAH AL – MALIKIYYAH DI SURABAYA (2003-2017 M)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam program Strata satu (S-1)
Pada jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

Nurul Khakimah
A02212090

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurul khakimah

NIM : A02212090

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 28 Januari 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
99885AFF642329929
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nurul khakimah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nurul khakimah (NIM A02212090)

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 1 Februari 2019

Oleh

Pembimbing

Dr. K.H. Imam Ghazali Said, M.A.
NIP. 196002121990031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 7 Februari 2019

Ketua Pembimbing

Dr. K.H. Imam Ghazali Said, M.A.

NIP. 196002121990031002

Penguji I

H. Mohammad Khodafi , M.Si

NIP. 197211292000031001

Penguji II

Hj. Rochimah, M. Fil.I

NIP. 196911041997032002

Sekretaris

Dwi Susanto, S.Hum., M.A.

197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr . Agus Aditoni, M.Ag
NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul khakimah
NIM : A02212090
Fakultas/Jurusan : sejarah peradaban Islam
E-mail address : khakimahnurul94@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
sejarah hay'ah Ash-Shopuwah (2003 - 2017 M) di surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Nurul khakimah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah hay'ah ash-Shofwah al Malikiyyah di surabaya tahun 2003-2017 Peneliti memberikan batasan permasalahan pada tiga hal, yaitu: (1). Bagaimana sejarah berdirinya hai'ah ash-shofwah ?(2). Bagaimana perkembangan hai'ah ash shofwah tahun 2003 M-2017 M? (3). Apa faktor pendukung dan penghambat Hai'ah ash-shofwah ? Penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu: Heuristik (pengumpulan sumber), Verifikasi (kritik sumber), Interpretasi (penafsiran sumber) dan Historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis perspektif diakronis (mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau secara kronologis yang berdimensi waktu). Sedangkan teori yang diambil memakai dalam hal ini penulis menggunakan teori kepemimpinan G. L. Feman dan E. K. Taylor (1950), kepemimpinan adalah kemampuan untuk menciptakan kegiatan kelompok mencapai tujuan organisasi dengan efektivitas dan kerjasama dari setiap individu dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya Hai'ah As-Shofwah Al malikiyyah karena mempunyai seorang pemimpin yang mampu membimbing para pengurus dari kelompoknya, dan mampu menciptakan kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan efektivitasnya serta kerjasama antar pengurus secara maksimal.Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) hai'ah ash shofwah berdiri pada tahun 2003 M secara resmi bertepatan pada 1424 H membentuk para alumni atau anggota yang berakhidah kuat, berakhlakul karimah dan berkualitas. 2). Hai'ah ash shofwah mengalami perkembangan dari jumlah anggota yang pada periode pertama sekitar 50 anggota sampai sekarang mencapai angka 700. Kegiatan hai'ah ash shofwah seiring berjalannya waktu semakin inovatif dan kreatif baik dari kegiatan sosial keagamaan maupun kegiatan dakwah selanjutnya sarana dan prasarana juga mengalami perkembangan seperti kantor kesekretariatan dan pondok pesantren. 3). Faktor pendukung dan penghambat hai'ah ash-shofwah terbagi dalam dua faktor,yakni faktor internal yang berasal dari dalam hai'ah ash shofwah dan faktor eksternal yang berasal dari luar hai'ah ash shofwah . Faktor pendukung hai'ah ash shofwah yaitu adanya sistem yang baik, sarana maupun prasarana cukup memadai, dukungan dari para Alumni dan anggota. Sedangkan faktor penghambat hai'ah ash shofwah yaitu minimnya waktu kegiatan, kurangnya kinerja anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis is titled "History of Hai'ah Ash-Shofwah Al Malikiyyah in Surabaya in 2003-2017. The researcher limits the problem to three things, namely: (1). What is the history of its establishment hai'ah ash-shofwah? (2). How is the development of hai'ah ash shofwah in 2003 M-2017 M (3). What are the supporting and inhibiting factors Hai'ah ash-shofwah? The writing of this thesis is compiled using historical research methods, namely: Heuristics (source collection), Verification (source criticism), Interpretation (source interpretation) and Historiography (historical writing). The approach used is a historical approach to a diachronic perspective (describing events that occurred in the past chronologically with a dimension of time). While the theory taken is in this case the author uses leadership theory G. L. Feman and E. K. Taylor (1950), leadership is the ability to create group activities to achieve organizational goals with the effectiveness and cooperation of each individual to the maximum. This can be seen from the growing development of Hai'ah As-Shofwah Al Malikiyyah because it has a leader who is able to guide the management of his group, and is able to create group activities to achieve the goals of the organization with its effectiveness as well as cooperation between administrators to the maximum. it can be concluded that: (1) the shofwah ash was established in 2003 M to coincide officially on 1424 H to form alumni or members with strong morality, good morality and quality. 2). Hai'ah ash shofwah developed from a number of members which in the first period around 50 members reached 700. The activities of ash shofwah as time went on were increasingly innovative and creative both from social religious activities and later da'wah activities, the facilities and infrastructure also experienced developments such as secretarial offices and boarding schools. 3). Supporting factors and inhibitors of hai'ah ash-shofwah are divided into two factors, namely internal factors originating from hai'ah ash shofwah and external factors originating from outside hai'ah ash shofwah. Factors supporting hai'ah ash shofwah are the existence of a good system, adequate facilities and infrastructure, support from Alumni and members. While the inhibiting factors are the ash shofwah, namely the lack of activity time, lack of performance of members

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……...…….. i

PERNYATAAN KEASLIAN ……. ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING ……..…….. iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI ……..….… iv

PEDOMAN TRANSLITEARSI ……...…….……..v

MOTTO ……..…….....vi

ABSTRAK ……..……...….vii

KATA PENGANTAR ……..…….. ix

DAFTAR ISI ……...…….… xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang …….……...…. 1
B. Rumusan Masalah ……..……...… 7
C. Tujuan Penelitian …….……. 7
D. Kegunaan Penelitian ……...……..…..…… 8
E. Pendekatan dan Kerangaka Teoritik ……..……...…… 9
F. Penelitian terdahulu ….……..…….....10
G. Metode penelitian ……..…….… 11
H. Sistematika Pembahasan ……...……..…... 12

BAB II : GAMBARAN UMUM HAI'AH ASH-SHOFWAH ALMALIKIYYAH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Sejarah Hai'ah As-shofwah Al Malikiyyah..... …… 15
B. Biografi pendiri Hai'ah Ash-shofwah Al Malikiyyah.....…..... 18
C. Biografi pemimpin Hai'ahAsh-shofwah Al Malikiyyah…...…....24
D. Visi dan Misi Hai'ah As-shofwah ……..……...…...….29

BAB III : PERKEMBANGAN HAI'AH ASH-SHOFWAH AL MALIKIYYAH

A. Perkembangan Anggota Hai'ah ash-shofwah..……..... 30
B. Perkembangan struktur dan organisasi Hai'ah ash shofwah Al Malikiyyah 32
C. Devisi- devisi kegiatan dalam kepengurusan Hai'ah As-shofwah Al Malikiyyah 40
D. Kegiatan Hai'ah Ash-shofwah Al Malikiyyah.....42

BAB IV : FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG HAI'AH ASH SHOFWAH

A. Faktor pendukung Hai'ah Ash-shofwah Al Malikiyyah 49
B. Faktor penghambat Hai'ah Ash-shofwah Al Malikiyyah.....56

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan …….……...……..…. 58
B. Saran ……..…….……..……..….. 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia modern ini banyak bermunculan suatu organisasi seperti organisasi yang bernama Hay'ah As-shofwah Al Malikiyyah yang berpusat di surabaya di Jl. Gayungsari Surabaya sebelah timur Masjid Al-Akbar, dimana sudah mempunyai cabang di wilayah Indonesia dan mempunyai anggota kurang lebih 700 anggota.

Hay'ah Ash-shofwah berdiri 2 Muharrom 1424 H/ 5 Maret 2003 M, Organisasi ini didirikan oleh [1] Guru Besar ar-Robbani, Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki al-Hasani adalah figur ulama Ahlussunnah wal Jamaah abad 21.[2] Ia lahir di Makkah Al Mukarromah pada tahun 1946 dan meninggal pada tahun 2004,[3] Ia menguasai hampir interdisiplin ilmu agama. Kemampuan beliau dalam bidang Hadits, Tafsir, Akidah, Fikih, Tasawuf, Sejarah, dan berbagai cabang ilmu lainnya, terekam rapi dalam setiap karya-karya beliau yang bertebaran. Seperti karya beliau yang terkenal adalah *Mafahim Yajibu an Tushohhah,Manhaj As-salaf fi Fahm An-Nusus, At-Tahzir min at-Takfir, Huwa Allah, Qul Hazihi Sabeeli, Sharh 'Aqidat al-'Awam*

Telah banyak para penuntut ilmu yang belajar kepada Sayyid Muhammad, baik yang berasal dari Makkah dan Madinah maupun yang

---

[1] Gelar atau pangilan dari perkumpulan para alumni Rushaifah Mekkah.

[2] Nadhif Zaharuddin, "Hay'ah As-shofwah al malikiyyah http://www.shofwatuna.org/profil/ (13 Maret 2016)

[3] Al-Husayni,*Imam Dar Al-Bathah Al Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki Wa Atharuh fi al-fikr al –islamy*(Beirut: Dar Al-kutub Al- Ilmiyah,2010), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

datang dari negara lain termasuk dari Indonesia. Mayoritas santri atau murid beliau menjadi kader dakwah Islamiyah bagi masyarakat setempat di mana mereka tinggal[4]. Diantara mereka ada yang menduduki jabatan sebagai qodli, ahli dakwah, ulama dan pengasuh pondok pesantren maupun madrasah yang tersebar di segala penjuru.

Dalam *manhaj tarbiyah*, Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki al-Hasani merupakan seorang pendidik yang telah sukses mendidik para santri beliau menjadi kader-kader dakwah yang selalu eksis dalam mengusung nilai-nilai akidah Ahlussunnah wal Jamaah, sebagai landasan idiologis-teologis dalam beragama. Perhatian Sayyid Muhammad kepada para santrinya tidak hanya berlangsung di saat mereka berada di pangkuan majelisnya semata, tetapi sampai mereka kembali ke negerinya beliau masih selalu memantau, membimbing, dan menegur meskipun mereka berada di medan dakwah yang jauh.[5]

Seringkali Sayyid Muhammad menanyakan *ihwal* kiprah dakwah para santrinya di tengah-tengah masyarakat. Beliau juga menanyakan sumbangsih mereka kepada umat Untuk tetap selalu memantau dan membimbing para santri. Sayyid Muhammad alawi Al Maliki membuat sebuah organisasi untuk mengontol dakwah para santri yang berada di indonesia. melalui proses dan tahapan demi tahapan, pada akhirnya wadah alumni tersebut disepakati dengan nama Haiah As-Shofwah Li Khirrij Abuya As-Sayyid Muhammad Bin Alawi Al-Maliki Al-Hasani, yang berikutnya secara

---

[4] Ahmad bin sholeh,*Mutiara Ahlul Bait dari Tanah Haram (* Malang : Madinatul Ilmi,2007),20.
[5] Ibid.,196.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

simpel disebut HAY'AH ASH-SHOFWAH.[6] Ketika kunjungan Sayyid Muhammad Alawi Al Maliki ke Malaysia pada bulan Syawwal 1423 / Desember 2002 beliau amanah kepada murid beliau yaitu KH. Ihya' Ulumiddin.

KH Ihya' Ulumiddin merupakan pengasuh Ma'had Nurul Haromain Pujon Malang, dilahirkan di desa Parengan Lamongan Jawa Timur pada 10 Agustus 1952. Sedari kecil ia dididik dalam lingkungan yang sangat agamis dari kedua orang tua. Ia mengenyam pendidikan yang populer dengan sebutan Sekolah Rakyat dan lulus tahun 1964 , Ia kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren Langitan Tuban selama 10 tahun. Selesai dari pondok langitan Tuban pada tahun 1974 berkelana di wilayah Jawa Timur ke Bondowoso. ia berguru dengan Habib Hasan Baharun, seorang Ahli Tafsir al Qur'an dan Hadist terkemuka.

Pada tahun 1967, ia kemudian berangkat ke Makkah dan belajar langsung dengan Sayid Muhammad Alawi Al Maliki atau yang biasa dipanggil Abuya oleh santrinya. Setelah empat tahun berkhidmah dan belajar kepada Sayyid Muhammad Al Maliki, Ustad Ihya' Ulumiddin pun kembali pulang ke Indonesia pada tahun 1980. Meskipun sudah berada di Indonesia, tetapi hubungan antara murid dan guru ini terus berkesinambungan hingga saat ini, saat pesantren sayyid Muhammad Alawi al Maliki telah diasuh oleh Sayyid Ahmad bin Muhammad bin Alawi al Maliki.

---

[6] pengertian dari Hay'ah adalah perkumpulan sedangkan Ash-Shofwah adalah kelompok yang terpilih,terjernih dari yang terjernih jadi penegrtian dari nama yang diberikan sayyid Muhammad Alawi AL Maliki adalah perkumpulan yang hanya orang-orang pilihan yang bisa ikut, yakni yang pernah belajar langsung kepada sayyid Muhammad Alawi Al Maliki. Alawi Imron, *Wawancara*, Surabaya, 30 maret 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karya-karya KH Ihya Ulumiddin diantaranya : *Jalaul Afham syarah Aqidatul Awam,Kaifa Tushalli,Zakat, Fiqih Puasa, Haji Tamattu', Risalah Wudhu, Merawat Jenazah.*

Terbentuknya wadah organisasi ini mempunyai tujuan yaitu untuk menyatukan langkah alumni dalam *ber-ta'aawun* mengembangkan potensi tarbiyah, dakwah, iqtishodiyah, dan ijtima'iyah. Selanjutnya, Hay'ah Ash Shofwah diharapkan untuk mampu menjadi organisasi profesional dan media aktualisasi para alumni.

Organisasi ini tidak sejalan dengan orang-orang maupun organisasi Islam yang ekstrim kanan yakni kalangan yang cenderung menyebarkan agama dengan kekerasan, atau menyalahkan kalangan lain. Hay'ah As-Shofwah juga tidak sejalan dengan kalangan dan orang perorang yang menampilkan Islam dengan mempermudah dan cenderung menanggalkan syariat. akan terus berusaha berada di tengah dan jauh dari kesan ekslusif.[7] Karena itu, yang dikembangkan oleh Hay'ah As-Shofwah adalah Islam ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah sebagaimana dikembangkan Wali Songo. Organisasi ini Bersifat koordinatif, komunikatif dan regulative, mandiri tidak terkait dengan organisasi massa tertentu. Netral dan independent, tidak bersifat politis, serta tidak berafiliasi dengan partai politik tertentu. Berkiprah dalam kegiatan dakwah, tarbiyah, taklim, dan pengembangan potensi serta pengawasan intern alumni.[8]

---

[7]Miftahul Falah, *wawancara*,Surabaya, 11 Maret 2016.

[8]Alawi Ibnu Syaifulloh, "Lebih Dekat dengan Hay'ah As-Shofwah, Mitra Dakwah Perjuangan Umat", dalamhttp://cyberdakwah.com/2014/12/lebih-dekat-dengan-haiah-shofwah-mitra-dakwah-perjuangan-umat/ (13 maret 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terbentuknya wadah ini, tentunya sangat positif bagi upaya menyatukan langkah alumni dalam bersinergi mengemban potensi dakwah, tarbiyah, taklim, dan tujuan yang lain. Demikian pula segala persoalan dan pengaduan yang kerap datang dari para alumni yang baru datang ke tanah air Indonesia , nantinya juga dapat tersalurkan melalui wadah ini. tentunya juga akan segera ditangani dengan bimbingan dan saran dari para senior yang lebih dulu memiliki pengalaman.

Kantor pusat berada di Jalan Gayungsari Barat XI, Blok GC no 7 Surabaya. Sedangkan untuk kepengurusan cabang di sejumlah tempat disesuaikan dengan keberadaan perkumpulan yang selanjutnya disebut kantor cabang (*maktab far'iy*).[9] Sejumlah kepengurusan di tingkat cabang telah berdiri. Di antaranya di Jakarta, Sarang Rembang, Surabaya, Pasuruan, Bondowoso, Lamongan, Pamekasan, Bangkalan, Sampang, Sumenep, Malang, hingga Palembang.[10] Organisasi didirikan untuk membangun komunikasi dan hubungan antara alumni dengan Abuya, dan para dzurriyah beliau, serta sebagai wadah guna memperkokoh ukhuwah antar alumni.

Kegiatan yang dilakukan organisasi *Hay'ah Ash-shofwah* adalah Musyawaroh harian sesuai waktu yang di sepakati untuk saling memantau perkembangan dan tantangan dakwah di berbagai tempat. Sejumlah pengurus

---

[9] Dalam AD Hay'ah Ash-Shofwah dijelaskan sebagai berikut Maktab Far'iy dipimpin oleh Naqib yang diamanahkan kepada alumni dakhili.Kecuali dalam, kondisi tertentu, maka diamanahkan kepada alumni khoriji yang disetujui oleh Dewan Tanfidz. AD Hay'ah Ash-shofwah pasal 14,24 Mei 2010.

[10] Dalam ART DijelaskanPembentukan Maktab Far'iy Ha'iah Ash Shofwah membentuk dan membuka cabang di luar kantor pusat Jawa Timur dengan persetujuan Dewan Syuro. Semua cabang minimal terdiri atas 3 (tiga) alumni dan harus ada kesanggupan tunduk serta taat pada AD dan ART maupun ketentuan hasil keputusan Dewan Tanfidz. ART Hay'ah Ash-shofwah pasal 3 ,24 Mei 2010 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan memberikan laporan perkembangan terakhir kegiatan dakwah maupun dinamika organisasi. Termasuk sejumlah program yang akan di lakukan pada waktu dekat.[11]

Hay'ah Ash-Shofwah menyelenggarakan Musyawarah Kerja Nasional atau Mukernas dalam rangka kelengkapan organisasi dan sejumlah persoalan internal maupun eksternal yang layak diapresiasi pengurus dan organisasi.[12] Demikian juga ada forum tertinggi yang dikenal dengan Musyawarah Nasional atau Musyawaroh Kubro dalam rangka menyegarkan kepengurusan. Dalam kegiatan ini juga dievaluasi khidmah pengurus selama kepengurusan berlangsung. Yang baik akan kita pertahankan, sedangkan mereka yang tidak aktif tentunya akan diganti figur lain.[13]

Untuk membahas lebih mendalam dalam mengenai Hay'ah As-Shofwah di Surabaya berupa sejarah berdirinya, perkembangan organisasi Hay,ah Ash-shofwah dan bagaimana perkembangan Hay'ah Ash-shofwah serta apa faktor penghambat dan pendukung hay'ah Ash-shofwah. maka perlu untuk dikaji lebih mendalam dalam bentuk penelitian.

---

[11] Dijelaskan dalam ART Musyawarah Dewan Tanfidz merupakan musyawarah pengurus harian maktab markazi, Musyawarah harian dilaksanakan minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali,Musyawarah Dewan Tanfidz membahas pelaksanaan program-program, evaluasi dan penyikapan perkembangannya.AD Hay'ah Ash-Shofwah, pasal 20, 10 mei 2010 Surabaya.

[12]Dijelaskan dalam AD Musyawarah Kerja yaitu musyawarah tahunan pengurus maktab markazi beserta pengurus maktab far'iy, Musyawarah Kerja membahas program kerja pengurus maktab markazi dan maktab far'iy, Pelaksanaan Musyawarah Kerja paling tidak 3 (tiga) bulan setelah Multaqo Sanawi, AD Hay'ah Ash-shofwah, pasal 19,10 Mei 2010 Surabaya.

[13]Dijelaskan dalam AD Hay'ah Ash-shofwah ,Musyawarah Kubro merupakan musyawarah tertinggi yang diikuti oleh pengurus maktab markazi dan pengurus maktab far'iy,Pelaksanaannya setelah 4 (empat) kali Musyawarah Kerja dan 3 (tiga) bulan sebelum Multaqo Sanawi, Musyawarah Kubro dapat menetapkan:.Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah TanggaAhlul Halli wal 'Aqdi,Struktur, Kepengurusan AD Hay'ah Ash-shofwah, pasal 17,10 Mei 2010 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam kajian tentang "sejarah Perkembangan hay'ah ash-shofwah al malikiyyah tahun 2003 -20017" sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Hay'ah As shofwah?
2. Bagaimana perkembangan Hay'ah Ash-Shofwah tahun 2003-2017?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Hay'ah Ash-shofwah?

C. Tujuan penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian pasti telah dirumuskan tujuannya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sebuah penelitian tersebut memliki arah yang jelas. Begitu juga dengan penelitian skripsi ini, penulis mempunyai tujuan yang pasti, yakni:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya dan perkembangan Hay'ah Ash-Shofwa Al Malikiyyah yang berada di surabaya.
2. Untuk mengetahui perkembangan Hay'ah Ash-shofwah di Surabaya
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Hay'ah Ash-Shofwah.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian skripsi ini yang sudah pasti yakni:

1. Secara Akademik (Praktis)

   a. Hasil dari pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi penelitian di bidang kesejarahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memberikan sumbangan wacana bagi perkembangan perbendaharaa nilmu pengetahuan, terutama dalam bidang sejarah.

2. Secara Ilmiah (Teoritis)

a. Bagi penulis, penyusunan penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1 pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

b. Untuk memperkaya kajian sejarah di Indonesia khususnya yang terkait dengan sejarah Hay'ah As-shofwah Al Malikiyyah di surabaya dan apa saja kegiatan yang dilakukan Hay'ah As-shofwah Al Malikiyyah.

E. Pendekatan dan Kerangka teori

Pendekatan dalam penelitian yang berjudul " SEJARAH BERDIRINYA HAY'AH ASH-SHOFWAH AL MALIKIYYAH" menggunakan pendekatan historis dan pendekatan Sosiologi. Pendekatan historis dengan perspektif diakronis, memperhatikan penulisan secara kronologis yang berdimensi waktu. Diakronis digunakan tidak hanya memperhatikan struktur dan fungsi sekelompok masyarakat, melainkan sebagai sebuah gerak dalam waktu dan peristiwa yang konkret.[14] Sedangkan Pendekatan sosiologi digunakan untuk mendeskripsikan hal-hal tentang masyarakat baik itu dalam struktur sosial, proses sosial dan termasuk perubahan-perubahan sosial.[15] Dengan pendekatan di atas, maka ada kesesuaian dalam penulisan dengan penulisan ini.

[14]Dudung Abdurrahman, *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), 14.
[15]Soerjono Sukanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Rajawali, 1987), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal ini penulis menggunakan teori kepemimpinan G. L. Feman dan E. K. Taylor seperti yang dikutip oleh Soerjono soekanto kepemimpinan adalah kemampuan untuk menciptakan kegiatan kelompok mencapai tujuan organisasi dengan efektivitas dan kerjasama dari setiap individu dengan maksimal.[16] Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya Hay'ah As-Shofwah Al malikiyyah karena mempunyai seorang pemimpin yang mampu membimbing para pengurus dari kelompoknya, dan mampu menciptakan kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan efektivitasnya serta kerjasama antar pengurus secara maksimal sehingga menjadikan organisasi menjadi berkembang dengan baik. Seperti halnya adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik setiap bulan maupun setiap tahun.

Selanjutnya, dalam penulisan ini penulis juga menggunakan teori *Continuity and Change* yang dikemukakan oleh *John Obert Voll*. Menurut *John Obert Voll,Continuity and Change* adalah kesinambungan dan perubahan. Ia menyebutkan bahwa kelompok Islam (dalam hal ini lembaga dakwah) berubah ke era modern karena adanya tantangan perubahan kondisi. Kelompok Islam tersebut dipandang memiliki kemiripan yang mendasar, mereka berubah karena merespon adanya modernisasi. Selain itu, teori ini juga dapat dilihat sebagai bagian dari keberlanjutan tradisi kelompok muslim tersebut.[17] Teori ini digunakan untuk menganalisis perkembangan dan

[16]Aris Kurniawan. "21 Definisi Kepemimpinan Menurut Para Ahli" dalam http://www.gurupendidikan.com/21-definisi-kepemimpinan-menurut-para-ahli/ (5 Februari 2016).
[17] John Obert Voll, Islam: *Continuity and Change in Modern* World (Amerika: Westview Press, 1982), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan yang terjadi dalam HAY'AH ASH-SHOFWAH.

F. Penelitian Terdahulu

Sejauh penulis ketahui, belum ada penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti tentang "SEJARAH HAY'AH AS-SHOWAH DI SURABAYA" namun terdapat penelitian lain yang sedikit terkait dengan judul skripsi ini, diantaranya :

1. Skripsi M. Yasin Fatah *karya Sayyid Muhammad Alawi Al Maliki* , Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel, Surabaya 2005, peneliti membahas tentang pemikiran aqidah, karya- karya ,kehidupan beliau tanpa menyentuh organisasi yang beliau pimpin yang sampai sekarang tetap eksis di era globalisasi.
2. Skripsi M, Romadhon Himam Al haroki studi tokoh *KH. Muhammad Ihya' Ulumiddin dan sejarah islamisai pondok pesantren Nurul Haromain terhadap masyarakat Pujon malang 1991-2012* , fakultas adab dan humaniora Uin Sunan Ampel, surabaya 2016. peneliti membahas tentang Biografi kehidupan beliau mulai dari pendidikan,karier dan membahas sejarah berdirinya pondok pesantren nurul haromain pujon dan sejarah islamisasi masyarakat pujon malang. Beliau merupakan ketua wadah hay'ah ash-shofwah al malikiyyah.
3. Thesis yang di tulis oleh Aisatul arifah , *pandangan pendidikan nilai karakter islami dalam kitab Al-Qudwah Al-Hasanah karya Sayyid Muhammda bin Alawi Al Maliki*, . Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam Negri Malang setember 2016. Peneliti membahas konsep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan nilai karakter islami dalam kitab al-Qudwah al-Hasanah dan relevansi pendidikan nilai karakter islami dalam kitab al-Qudwah al hasanah.

4. Buku yang diterbitkan oleh Hay'ah ash-shofwah , *teladan terbaik dalam berdakwah terjemahan dari kitab Al Qudwah Hasanah* .september 2012 Surabaya. dalam buku tersebut menjelaskan rah Nabawiyyah dan sejarah kehidupan para shahabat ridhwanullahi 'alaihim adalah teladan terbaik dalam berbagai metode para da'i dalam berdakwah, serta sumber terbesar bagi kekuatan iman dan kepekaan rasa keagamaan mereka..

   Dalam karyanya ini, Prof. DR. as-Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki al-Hasani rahmatullahi 'alaih mengemukakan tiga prinsip dasar dakwah yang bersumber dari sirah nabawiyyah dan sirah para shahabat, yaitu: Pertama : Muqaddimah, yang merupakan permulaan yang baik untuk mempersiapkan berbagai perangkat dakwah dan membangun kokoh pondasinya. Kedua : Bab (pintu masuk), yaitu keikhlasan dalam berdakwah. Ketiga : Amal Jad (kerja keras), yaitu usaha dan kerja keras yang sempurna dan total untuk mendidik jiwa.

Dari keemapt penelitian terdahulu tersebut belum ada yang membahas tentang organisasi yang dipimpin baik itu dalam bentuk skripsi,thesis dan buku, hanya membahas biografi penulis ,pendidikan dan kitab yang menjadi rujukan dalam berdakwah tetapi dari keempat penelitian terdahulu tersebut bisa menjadi rujukan sebagai penulisan skripsi tentang sejarah Hay'ah ash-shofwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode penelitian

Metode merupakan hal yang esensial dalam melakukan sebuah penelitian, baik penelitian ilmu sosial, ilmu kealaman, ataupun keagamaan. Begitu halnya dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pembahasan guna memperoleh kebenaran secara ilmiah dalam penelitian. Metode itu antara lain[18]:

1. Metode Heuristik, suatu upaya pengumpulan sumber yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber, data-data atau jejak sejarah yang valid.[19] Begitu juga dengan upaya yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan sumber-sumber, data-data yang valid untuk memberikan bukti yang valid bagi kajian penelitian ini. Penulis dalam upaya pengumpulan sumber-sumber tersebut penulis melakukan observasi ke kantor pusat Hay'ah As-Shofwah Al malikiyyah di surabaya.
2. Metode kritik sumber, suatu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh agar memperoleh kejelasan apakah sumber-sumber tersebut kredibel atau tidaknya, dan apakah sumber-sumber tersebut autentik atau tidaknya. Upaya penulis untuk mendapatkan sumber-sumber yang kredibel dan autentik ialah dengan cara observasi langsung ke kantor pusat Hay'ah As-shofwah dan melakukan wawancara dengan ketua umum Hay'ah As-shofwah Al malikiyyah, kemudian penulis juga meminjam arsip-arsip dari Hay 'ah As- shofwah untuk di foto copy untuk dijadikan bukti yang valid bagi penelitian skripsi ini.

---

[18] Lilik Zulaicha. *Metodologi Sejarah I* (Surabaya; IAIN Press, 2009), 16-17.

[19] Nugroho Noto Susanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Interpretasi atau penafsiran, suatu upaya untuk melihat kembali tentang sumber-sumber yang didapatkan dan telah diuji autensitasnya terdapat saling hubungan yang satu dan yang lain. Dengan demikian sejarawan memberikan penafsiran terhadap sumber yang telah didapatkan. Disini penulis melihat kembali dan membaca kembali dari arsip-arsip atau sumber-sumber yang didapatkan, apakah ada saling keterkaitan antara sumber yang satu dan yang lain, kemudian penulis memberikan penafsiran kembali terhadap sumber-sumber yang didapatkan.
4. Historiografi adalah menyusun atau merekonstruksi fakta-fakta yang telah tersusun yang didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis.[20] Disini penulis melihat lagi dari ketiga metode diatas yakni heuristik, kritik, dan interpretasi kemudian menghubungkan dan menyocokkan dari sumber-sumber yang telah didapatkan kemudian memberikan penafsiran dengan membuat transkrip tertulis atau membuat karya penelitian dari hasil penelitian tersebut, namun penulis juga masih terus melakukan latihan-latihan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam melakukan penelitian sejarah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Menjelaskan secara umum yang berisi pendahuluan yang meliputi permasalahan yang melatar belakangi penulisan skripsi ini, rumusan dan batasan masalah yang menjadi sentra kajian penelitian, dikemukakan

[20]Nugroho, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula tujuan penelitian, serta dikemukakan juga tentang manfaat dan kegunaan penelitian,kerangka teori Selain itu, juga dikemukakan penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan, daftar pustaka.

BAB II Menjelaskan gambaran umum Hay'ah As-sofwah mulai dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya Hay'ah As-shofwah, visi, misi, dan tujuan berdirinya organisasi Hay'ah As-sofwah, struktur Organisasi

BAB III Menjelaskan apa perkembangan Hay'ah As-Shofwah mulai dari tahun berdiri sampai sekarang.

BAB IV Faktor pendukung dan faktor penghambat hay'ah ash-shofwah al malikiyyah

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran kritik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

GAMBARAN UMUM HAY'AH ASH-SHOFWAH AL MALIKIYYAH

A. SEJARAH BERDIRINYA HAY'AH ASH-SHOFWAH al-MALIKIYYAH

Agama Islam adalah agama yang diridhoi Allah SWT. Agama yang penuh pengorbanan dalam memperjuangkan dan menyebarkannya, agama Islam disebarluaskan oleh Nabi Muhammad Saw. Agama Islam adalah sebagai agama kebenaran atau sebagai agama pembenar diantara agama-agama yang lain, memang semua agama pasti mengajarkan kepada kebaikan dan kebenaran, namun agama Islam adalah agama pilihan dan anjuran Allah SWT. Agama Islam sebagai bangunan moral yang akan dihadapkan pada masalah yang kompleks, masalah yang akan dihadapi tidak hanya pada masalah internal, tetapi juga pada masalah eksternal. Oleh karena kondisi yang demikaian kompleksnya, maka pengembangan dalam nilai-nilai yang terdapat dalam Agama Islam akan menghadapi tantangan yang semakin berat. Sehingga diperlukannya metode-metode dalam mengembangkan ajaran Agama Islam.

Di Indonesia dalam konteks penyebaran agama Islam banyak metode-metode untuk mengembangkan ajaran Agama Islam baik melalui pesantren, madrasah, maupun organisasi-organisasi islam, salah satumya adalah Hay'ah Ash shofwah Al-Malikiyyah, sebuah wadah bagi para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alumni-alumni santri pesantren milik Sayyid Muhammad bin Alawi al-maliki yang bertempat di Rusaifah, Makkah.

Hay'ah Ash-Shofwah atau himpunan alumni Ma'had Rushaifah ini diawali dari saran putra Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki yang sekarang menjadi pemimpin pesantren sepeninggal beliau, yaitu Sayyid Ahmad bin Muhammad bin Alawi al-Maliki al-Hasani, kepada salah satu dari alumni periode pertama, yakni KH. Muhammad Ihya Ulumiddin, dan periode kedua, KH. Ali Karrar Sinhaji, agar segenap alumni yang berada di Indonesia membentuk sebuah wadah yang berfungsi mengontrol dan mengawasi aktifitas mereka. Sehingga diharapkan nantinya dapat mengetahui peran para alumni dalam mengemban kewajiban berdakwah, pendidikan, dan pengajaran. Saran tersebut langsung mendapat tanggapan positif dari Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki al-Hasani.[21]

Dukungan yang dilanjutkan dengan perintah dari *Abuya* ini [22], tidak lepas dari posisi dan sikap beliau, yang tidak hanya mendidik santrinya saat mereka berada di Makkah. "Namun, beliau masih mengawasi, mengontrol, membimbing, menilai, menasihati, dan menegur para santrinya meski telah berada di medan dakwah yang jauh sekalipun, Tidak jarang beliau selalu menanyakan kondisi santri kepada siapa saja yang mengenalnya, guna mengetahui keberadaan aktifitas dan suluk mereka dalam mengemban ilmu. "Sungguh merupakan suatu keberuntungan yang tiada ternilai bagi santri yang berharap meningkatkan

[21] Laporan musyawarah pembentukan wadah alumni abuya, No 1 (2003) .
[22] Abuya merupakan pangilan para alumni kepada Sayyid Muhammad Bin Alawi al Maliki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu, taqwa, istiqamah, dan shilah ruhiyah mendapatkan bimbingan dan perhatian yang begitu besar,".[23]

Dengan melalui proses dan tahapan, akhirnya wadah alumni tersebut disepakati dengan nama Hay'ah As-Shofwah Ma'had Abuya al-Maliki al-Hasani, yang untuk berikutnya secara simpel disebut Hay'ah Ash-Shofwah. Tepat ketika kunjungan Sayyid Muhammad Alawi al Maliki ke Malaysia pada bulan Syawwal 1423 / 20 Desember 2002 memberi amanah kepada murid beliau tertua KH. Ihya' Ulumuddin.[24]

Perkumpulan As-shofwah ini berdiri di Surabaya pada tanggal 18 Rabiul Awal 1424 H, atau bertepatan tanggal 21 Januari 2003M, dan dideklarasikan di Bondowoso pada tanggal 25 Shafar 1425 H, bertepatan tanggal 15 April 2004 M.

Terbentuknya wadah ini, tentunya sangat positif bagi upaya menyatukan langkah alumni dalam bersinergi mengemban potensi dakwah, tarbiyah, taklim, dan tujuan yang lain. Demikian pula segala persoalan dan pengaduan yang kerap datang dari para alumni yang baru datang ke tanah air, nantinya juga dapat tersalurkan melalui wadah ini. Dan tentunya juga akan segera ditangani dengan bimbingan dan saran dari para pendahulu.

Kantor pusat atau *maktab markazi* organisasi di Jalan Gayungsari Barat XI, Blok GC no 7 Surabaya. Sedangkan untuk kepengurusan cabang di sejumlah tempat disesuaikan dengan keberadaan nuqoba(ketua) yang

[23] Mukhlis kamal, wawancara,12 desember 2017.
[24] http://cyberdakwah.com/2014/12/lebih-dekat-dengan-haiah-shofwah-mitra-dakwah-perjuangan-umat/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya disebut *maktab far'iy* (cabang pusat). Sejumlah kepengurusan di tingkat cabang telah berdiri. Di antaranya di Jakarta, Sarang Rembang, Surabaya, Pasuruan, Bondowoso, Lamongan, Pamekasan, Bangkalan, Sampang, Sumenep, Malang, hingga Palembang. Organisasi berguna membangun komunikasi dan hubungan antara alumni dengan Abuya, dan para dzurriyah beliau, serta sebagai wadah guna memperkokoh ukhuwah antar alumni.[25]

pada Tgl 2 Muharrom 1424 H / 5 Maret 2003 M, sebanyak 25 murid beliau berkumpul di kediaman KH. Muhyiddin Nor Pondok Pesantren Darussalam Tambak Madu Surabaya semua sepakat mewujudkan amanah beliau untuk berda'wah secara berjama'ah dengan di beri nama Hay'ah ASH-SHOFWAH AL-MALIKIYYAH yang sekarang kantor pusatnya berda di Jl. Gayungsari Surabaya sebelah timur Masjid Al-Akbar Surabaya.[26]

B. BIOGRAFI PENDIRI HAY'AH ASH-SHOFWAH Al-MALIKIYYAH

Muhammad bin Alawi al-Maliki al-hasani adalah seoarang guru yang 'alim, ahli dalam bidang hadits, salah satu keturunan Rasulullah Saw. Beliau Putra dari sayyid 'Alwi Bin Abbas Bin 'Abdul 'Aziz Bin 'Arif Billah al-Maliki al-Hasani al-Idris. Nasab beliau berasambung terus sampai kepada sayyid Idris al-Azhar Bin Idris al-Akbar Bin 'Abdullah al-

[25] Laporan musyawarah kerja, tentang kepengurusan , tahun 2003.
[26] Ad- Angaran rumah tangga , bab 1, pasal 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kamil Bin Hasan al-Muhanna Bin Hasan Sayyidina ‘Ali Bin Abi Thalib suami dari Sayyidatina Fatimah az-Zahra Binti Rasulillah SAW.[27]

Beliau terlahir di Makkah Al-Mukarromah, pada tahun 1945 M.[28] Sebuah kota yang mulia, tepatnya di kawasan Babus Salam tempat kediaman ayahnya sendiri. Ayahanda beliau Al-Imam as-Sayyid Alawi al-Maliki dan kakek beliau as-Sayyid Abbas al-Maliki adalah tokoh yang tersohor, terkemuka dan disegani oleh sekian banyak ulama yang mengajar di Masjidil Haram. Ayahanda beliau sendiri, Sayyid Alawi al-Maliki adalah figur yang sangat populer diantara sekian banyak ulama yang mengajar di Masjidil Haram. Disana beliau telah mengajar selama lebih dari 40 tahun, yaitu dari tahun 1347 H sampai tahun 1391 H. Dan banyak sekali para ulama dari Asia Tenggara yang mengikuti atau berguru di Halaqoh Majlis Ta‟‟lim Sayyid Alawi al-Maliki.

Muhammad bin ‘Alawi al-Maliki al-Hasani memulai pendidikan formalnya di Madrasah tahfiz al-Qur’an Madrasah Al-Falah [29]dan Madrasah Saulatiyyah. Selain itu beliau juga mengikuti pendidikan yang tidak formal di Masjid Al-Haram, sedangkan

Sejak kecil, Sayyid Muḥammad al-Māliki sudah mendapatkan bimbingan agama dari orang tua beliau, Sayyid Alawi. Beliau belajar

[27] Muhsin bin Ali Hamid Ba’alawi, *Mutiara Ahlu Bait dari Tanah Haram* (Malang: Al-Roudho, 2007), 03.

[28] Abdul Qadir Umar Mauladawilah. *17 Habaib Berpengaruh di Indonesia.* (Malang: Pustaka Bayan, 2008), 178

[29] Madrasah al-Falah adalah sebuah madrasah atau tempat pendidikan yang sangat terkenal di kota Makkah bahkan seantero jazirah Arab, madrasah terebut didirikan oleh Muhammad Zainul ‘Ali Rida(1301-1389 H). beliau adalah seoraNg saudagar mutiara yang kaya dan sangat dermawan berasal dari Makkah tapi beliau lebih memilih tinggal di India. Madrasah al-Falah didirikan pada tahun 1323 H. Lihat Ahmad al-Iydrus, Mutiara Ahlul Bait.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Qur'an dan berbagai cabang disiplin ilmu keagamaan bersama ayahnya di ḥalaqah keilmuan Masjidil haram. Pada usia tujuh tahun, beliau hafal al-Qur'an, kemudian pada usia lima belas tahun beliau hafal kitab al-Muwaṭṭa' karya Imam Mālik . Beliau juga belajar kepada beberapa para Ulama, di antara guru beliau adalah Shaykh Ḥasan Muḥammad al-Mashshaṭ, Sayyid amin Qutb, Shaykh Muḥammad Nur Sayf, Shaykh Sa'id Yamani, dan sebagainya.[30]

Pada fase selanjutnya, beliau menempuh studi akademis di Universitas al-Azhar Mesir pada usia 25 tahun. Beliau berhasil meraih gelar Doktoral dari Fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar dengan predikat excelent, di bawah bimbingan guru besar al-AzhAr, Prof. Dr. Muḥammad Abu Zahrah.[31] Tidak hanya di Mesir, beliau juga pergi ke Maroko, Lybia, India, dan Pakistan untuk belajar kepada ulama-ulama di negeri ujung barat benua Afrika itu.

Telah banyak para penuntut ilmu yang belajar kepada beliau, baik yang berasal dari Makkah dan Madinah maupun yang datang dari negara lain termasuk dari Indonesia. Mayoritas santri atau murid beliau menjadi kader dakwah islamiyah bagi masyarakat setempat di mana mereka tinggal.[32]

---

[30] Ibid, 20.
[31] Hamad Abd al-Karim al-Husayni*, Imam Dar al-Ba'tah al-Sayyid Muḥammad bin Alawi al-Maliki Wa Ataruh fi al-Fikr al-Islamy*(Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah), 2010, 37.
[32] Ibid, 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di antara mereka ada yang menduduki jabatan sebagai qadhi, ahli dakwah, ulama, dan pengasuh pondok pesantren maupun madrasah yang tersebar di segala penjuru.

Beliau mencetak generasi dakwah yang militan dan inilah salah satu ciri khas beliau. Beliau telah mendidik dan mengkader ratusan ulama yang diambil dari berbagai negeri lalu diasuh dan dibimbing dengan pengawasan yang ketat dan perhatian yang besar.

Dari majelis ilmu dan *ribat* beliau telah bermunculan ulama-ulama besar yang membawa panji Rasulullah ke seluruh penjuru dunia. Di belahan bumi ini kita akan menjumpai murid-murid beliau, di India, Pakistan, Afrika, Eropa, Amerika terutama Asia yang merupakan orbit dakwah beliau. Mereka tampil sebagai juru dakwah yang profesional sesuai dengan potensi dan kondisi sosial masyarakatnya.

Terbukti di tanah air kita, beberapa murid-murid beliau tersebar di negeri ini, kebanyakan mereka adalah pengasuh pondok pesantren, madrasah atau ulama ahli dakwah. Bahkan sebagian besar murid beliau yang tinggal bersamanya (dakhili) berasal dari Indonesia. Sehingga tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa beliau adalah salah satu guru para ulama Indonesia.

Disamping sebagai penceramah, pengajar, pembimbing, dosen dan segala bentuk keagamaan, Sayyid Muhammad ‘Alawi al-Maliki al-Hasani juga aktif sebagai penulis. Beliau termasuk penulis yang produktif dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unggul. Buku karya beliau lebih dari seratus, selain itu beliau juga aktif menulis artikel-artikel tentang berbagai topik dalam ilmu-ilmu keislaman. Buku karangan beliau terdiri dari berbagai macam disiplin ilmu, seperti *akidah, tafsir, hadis, ilmu al-Qur'an, sirah Nabawiyah, usul fiqh, tasawuff dan lain-lain.*

Selain itu tulisan beliau banyak menjadi rujukan utama pada topik yang akan dibahas dalam sebuah forum diskusi. Agar karyanya dapat dinikmati oleh masyarakat banyak dan menambah khasanah keilmuan dalam dunia Islam, maka karya-karyanya diedarkan secara luas. Bahkan banyak juga karya beliau yang diterjemahkan kedalam berbagai bahasa, seperti Indonesia, Melayu, Inggris Perancis, Urdu dan Swahili (Negeria).[33] Pribadi beliau sangat perhatian pada permasalahan yang terjadi pada masyarakat umum. Terbukti beberapa karya beliau menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan masalah tersebut. Seperti membahas mengenai cara menciptakan keluarga yang sakinah dan islami, bagaimana cara agar mendapatkan petujuk menuju hidayah dan keselamatan, bagaimana memahami reformasi atau pembaharuan menurut pandangan Islam bahkan siasat orang-orang barat (orientalis) dalam menyesatkan umat. Sehingga hampir semua yang menjadi permasalah umat, beliau jelaskan di lama karyanya dengan detail dan akurat.[34]

Diantara karya-karya beliau dalam berbagai disiplin ilmu ialah:

[33] Ahmad al-Iydrus, Mutiara Ahlul Bait.77.
[34]Ibid.,78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Di Bidang Akidah

1. Mafāhīm Yajibu an Tusahhaha

2. Manhaj as-Salaf Fi Fahmi an-Nusus Bayna an-Nazariyah Wa at-Tatbiq

3. Hua Allah

4. Qul Hadhihi Sabīlī

5. At-Tahdhīr Min al-Mujāzafat Fī at-Takfir

6. Al-Ghuluw Watharuhu Fī al-Irhāb Waifsadi al-Mujtami'

7. Tahqiq al-Amāli Fīmā Yanfa'u al-Mayyit Minal 'Amal

b. Di Bidang Tafsir dan Ulumul Tafsir

1. Wahuwa Bil Ufuqi A'la

2. Zubdatul Itqan

3. Al-Qawā'idul Āsāsiyat Fī 'Ulūm al-Qur'an

c. Di Bidang Hadith dan Mustalahul Hadith

d. Di Bidang Usul Fiqh

e. Di Bidang Haji dan Sejarah Kota Makkah

f. Di Bidang Sirah Nabawiyah

g. Di Bidang dhikir dan Amaln Rohaniyah

h. Di Berbagai Bidang

i. Mentahqiq Kitab 'Alawi al-maliki

Setelah sekian lama Sayyid Muhammad bin Alawi al Maliki mengabdikan dirinya untuk berdakwah dan mendidik murid-muridnya dengan penuh tanggung jawab dan keikhlasan, akhirnya beliau dipanggil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Allah SWT untuk berpulang ke Rahmat-Nya pada Fajar hari Jum`at tanggal 15 Ramadhan 1425 Hijriyah bertepatan dengan 29 Oktober 2004 di rumah kediaman beliau Jalan Al Maliki distrik Rushaifah setelah sebelumnya sempat dirujuk ke rumah sakit karena sakit yang datang tiba-tiba. Allah telah mengabulkan permintaan beliau yang menginginkan untuk wafat di bulan suci Ramadhan dan diantara keluarga, murid-murid dan pecintanya. Jenazah ayah dari 17 putra dan putri ini dimakamkan di pemakaman Al Ma`la di dekat makam Ummul Mu`minin Sayyidah Khadijah binti Khuwailid.[35]

C. BIOGRAFI PEMIMPIN HAY'AH ASH-SHOFWAH

KH. Muhammad Ihya' Ulumiddin adalah anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan keluarga Kyai Suhari dengan Ibu Banu Haya. Beliau lahir pada 10 Agustus 1952 di sebuah desa kecil di Kabupaten Lamongan. Lebih tepatnya di desa Parengan Maduran Lamongan Jawa Timur.[36] Beliau dibesarkan di keluarga yang sederhana yang dikenal fanatik islam. Dari kecil beliau sudah di didik dalam lingkungan yang agamis dari kedua orang tuanya. Semangat belajarnya tergolong tinggi terutama ilmu- ilmu agama, sebab sejak beliau masih anak-anak termasuk orang yang cinta ilmu pengetahuan, semangat belajarnya tak pernah padam sebagaimana ulama - ulama besar Nusantara.

---

[35] Hay'ah ash-shofwah, *biografi sayyid Muhammad bin Alawi al maliki*, surabaya,2016.

[36] Muhammad Ihya' Ulumiddin, *Kaifa Tushali: Tuntunan Sholat Menurut Riwayat Hadits Lengkap* (Pujon: An-Nuha Publishing, 2015), 379.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan beliau dirintis dengan memasuki sekolah rakyat (SR) hingga lulus pada tahun 1964. Setelah lulus dari sekolah rakyat beliau melanjutkan untuk mendalami ilmu agama di Pondok Pesantren Langitan, Widang, Tuban Jawa Timur, tak lebih kurang dari 10 tahun (1964-1974M) beliau belajar dibawah bimbingan yang saat itu masih diasuh oleh KH. Abdul Hadi Zahid ulama sepuh yang terkenal karena keistiqamahannya.[37]

Dan selain itu, guru-gurunya pun adalah ulama-ulama yang tidak diragukan lagi kesholehannya dan kedalaman ilmunya.Saat masih menjadi santri di Pondok Pesantren Langitan beliau kerap kali menjadi duta Langitan ke forum bahtsul masail, diskusi masalah keagamaan aktual antar pesantren satu dengan pesantren lainnya. Forum tersebut sengaja di adakan sebagai sarana silaturahim antar pesantren dan wahana untuk menyalurkan langkah kepedulian kaum santri akan realitas masa kini.

Beliau juga pernah menjadi pengurus Pondok Pesntren Langitan bersama KH. Masbuhin Faqih (sekarang menjadi pengasuh Pondok Pesantren Mamba'us Shalihin Suci Manyar, Gresik, Jawa Timur).[38]Setelah selesai mendalami ilmu di Pondok Pesantren Langitan selama kurang lebih 10 tahun beliau masih merasa kurang untuk mendalami ilmu agama.Akhirnya beliau terus melangkahkan kakinya setelah dari Pondok Pesantren Langitan.Dan kali ini

[37] Ibid.
[38] Ibid,380.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersinggah di kota bordir yaitu di Bangil Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

Disana beliau kembali memperdalam ilmu agama dan juga mengajar di YAPI (Yayasan Pendidikan Islam) hanya beberapa bulan saja yang dinahkodai langsung oleh Habib Husen Al Habsyi sebelum beliau (Habib Husen) berubah faham sebagai seoarang penganut syiah.[39]Dari Habib Husen inilah KH. Ihya' Ulumuddin mengakui dan mengenal sesuatu yang dinamakan gerakan dakwah. Dari persentuhan dengan Habib Husen ini pula semangat mendalami ilmu dan memperjuangkan agama semakin membara dalam hati KH. Muhammad Ihya' Ulumiddin yang pada saat itu sudah mulai banyak dikenal sebagai seorang yang alim.

Semangat belajar yang tak pernah padam membuat beliau melangkah lebih jauh lagi untuk memperdalam ilmu agama,sebagaimana ulama-ulama besar Nusantara yang tak pernah puas akan mempelajari ilmu agama tanpa belajar dari tempat-tempat sumber agama islam yakni Makkah Al Mukkaramah. Pada tahun 1976 beliau akirnya benar-benar melangkahkan kakinya menuju Makkah.

Setelah sampai di Makkah beliau berkeinginan mendalami ilmu bahasa Arab. Pada akhirnya beliau memulai menuntut ilmu di Tanah Haram Makkah Al Mukkaramah dengan mendalami bahasa Arab di

[39] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

King Abdul Aziz University mengambil jurusan sastra Arab.Dengan berjalannya waktu beliau dipertemukan dengan murabbi Abuya Prof. Dr. Sayyid Muhammad binAlawi al-Maliki al-Hasani seorang muhaddits besar abad ke-20 yang selalu beliau ceritakan segala tentangnya dalam kajian-kajian ilmu.

KH. Muhammad Ihya' Ulumiddin adalah salah satu dari ketujuh orang santri pertama abuya Al Maliki (panggilan akrab Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki al-Hasani). Setelah kurang lebih 4 tahun (1976-1980) beliau berkhidmah dan memperdalam ilmu tentang ajaran-ajaran Ahlus Sunnah Wal Jamaah kepada Abuya Al Maliki beliaupun kembali pulang ke Tanah Air Indonesia pada tahun 1980-an. Tetapi sebelum meninggalkan Tanah Haram Makkah Al Mukarramah beliau mendapatkan gelar Syahada Takhasusiyah(Ahli Tafsir Hadist) dari Abuya Al Maliki.[40]

Selama beliau berkhidmah kepada Abuya Al Maliki beliau adalah santri yang paling dekat bahkan sangat dekat dengan Abuya Al Maliki. Terlihat dari kenyataan meskipun sudah berada di Indonesia tetapi hubungan antara murid dan guru ini terus berkesinambungan, bahkan sampai hari inipun sepeninggal Abuya Al Maliki wafat pada tanggal 15 Romadlon 1425 H/29 Oktober 2004 M silam komunikasi antara Rushaifah (pesantren Abuya Al Maliki di Makkah) dan Abi Ihya'

[40] Ibid., 381.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(panggilan akrab KH. Muhammad Ihya Ulumuddin) tetap berjalan dengan sangat baik.

Saat ini Rushaifah diasuh oleh putra dari Abuya Al Maliki yakni Dr. Sayyid Ahmad bin Muhammad al-Maliki al-Hasani.Wujud dari hubungan ini salah satunya Abuya Al Maliki memberikan sebuah amanah besar dipundak KH. Ihya Ulumiddin sebagai santri tertua dan terdekat Abuya untuk membuat wadah bagi para alumni atas pendapat dari Abuya Ahmad (panggilan akrab Dr. Sayyid Ahmad bin Muhammad al-Maliki al-Hasani) putra beliau. Pada hari Rabu tanggal 2 Muharrom 1424 H/5 Maret 2003,berdirilah organisasi alumni Ma'had Al-Maliki di Indonesia yang diberi nama Hay'ah Ash-Shofwah Al-Malikiyyahyang dipimpin langsung oleh KH Muhammad Ihya Ulumuddin dari mulai berdiri hingga hari ini.

Kantor pusatnya saat ini berada di Jl. Gayungsari Surabaya sebelah timur Masjid Al Akbar Surabaya, dimana sudah mempunyai 22 niqobah (kantor cabang) di seluruh Indonesia dengan jumlah anggota yang terdaftar sebanyak 700 dari para habaib dan kyai besar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Karya-karya beliau yang sudah diterbitkan antara lain adalah:

Kaifa Tushalli, Tawajjuhat, Risalah Zakat, Risalah Puasa, Risalah Wudlu, Qunut Antara Pro dan Kontra, Risalah Jenazah, Risalah Dakwah, Imam dan Ma'mum dsb.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Visi dan Misi Hay'ah Ash-shofwah

Visi Hay'ah Ash-shofwah adalah terwujudnya keseragaman pola pikir (*qiyadah fikriyah*) seluruh elemen Hay'ah Ash-shofwah dalam pengemban ilmu , tarbiyah , dan dakwah sesuai dengan manhaj Guru besar Sayyid Muhammad bin Alawi al-maliki al-hasani. Misi Hay'ah Ash-shofwah adalah Menyeragamkan pola pikir (qiyadah fikriyah) seluruh elemen Hay'ah Ash-shofwah dalam pengembangan ilmu,tarbiyah, dan dakwah.

Dan Mempererat hubungan antara sesama alumni serta antara alumni dengan Musrif Al-aam, Memberdayakan potensi anggota , pengembangan ilmu , tarbiyah, dakwah dan istiqadiyyah.[41]

[41]Angaran Dasar Hay'ah ash-shofwah, Bab I pasal 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN HAY'AH ASH-SHOFWAH AL MALIKIYYAH

A. PERKEMBANGAN ANGGOTA

Anggota (kader) menjadi salah satu bagian penting dari suatu lembagaatau organisasi. Kader merupakan sekelompok orang yang terorganisir secaraterus-menurus dan menjadi tulang punggung bagi suatu kesatuan. Seperti halnya organisasi lain. Di perkumpulan hay'ah ash-shofwah juga memiliki anggota yang setiap tahunya bertambah.[42] Perkumpulan hay'ah ash-shofwah memiliki beberapa anggota diantaranya anggota *dhakili* merupakan santri yang menentap di dalam *ma'had utaibiyah* dan *ma'had rushaifah* , anggota *khoriji* merupakan santri yang belajar ke abuya tetapi tingal di luar ma'had , anggota khidmah, anggota ahlu ad daurah merupakan santri yang pernah belajar ke abuya waktu di malang selama 3 bulan.[43]

Dalam perjalanannya hay'ah ash-shofwah tidak serta merta langsung dikenal olehMasyarakat luas. Diperlukan proses yang panjang hingga hay'ah ash-shofwah bisamenjadi berkembang sampai saat ini. Pada awal kepengurusan yang diketuai oleh Kh Ihya Ulumiddin, anggota hay'ah ash-shofwah tercatat sekitar 50-an anggota. Meskipun dengan jumlah yang tidak terlalu banyak dibandingkan dengan sekarang, tetapi anggota hay'ah ash-

[42] Berliana Kartakusumah, *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer* (Bandung: Teraju, 2006), 51.
[43] Ad-Angaran rumah tangga, bab III pasal 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shofwah pada masa itu memiliki kadar semangat tinggi, sehingga hay'ah ash-shofwah masih bisa bertahan.[44]

Selang empat tahun, pada tahun 2008 terdaftar Anggota hay'ah ash-shofwah kurang lebih mencapai angka seratus bahkan mendekati 200-an. Namun tidak semua dari anggota tersebut aktif. Jika dihitung hanya sekitar 20-annggota yang aktif. Pada tahun ini, gerak hay'ah ash-shofwah mulai terbuka dalam segala kegiatannya. Sudah menjadi sebuah hal yang lumrah, jika dalam suatu organisasi jumlah anggotanya terkadang banyak dan juga terkadang sedikit pada tiapperiode.hay'ah ash-shofwah pun dalam perjalanannya mengalami pasang surut anggota. Pada tahun 2009, anggota hay'ah ash-shofwah berjumlah sekitar 111 orang. Selanjutnya mengalami peningkatan dua kali lipat pada tahun 2012, dengan jumlah anggota sebanyak 228 orang.

Hay'ah ash-shofwah sebagai lembaga dakwah yang telah diakui secara legalmampu merangkul banyak anggota setiap tahunnya. Pada tahun 2013 anggotaHay'ah ash-shofwah bertambah menjadi 250 orang, ditambah lagi pada tahun sebanyak 264 orang. Anggota hay'ah ash-shofwah pada tahun 2015 sebanyak 334 dan kemudian berlanjut pada tahun 2017 mencapai 400-an. Dalam parameter sebuah organisasi jumlah tersebut terbilang sangat banyak. Namun demikian, jumlah anggota hay'ah ash-shofwah tidak selalu mengalami peningkatan pada setiap periodenya.

[44] Mukhlis kamal, *wawancara*, 20 desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2018, anggota hay'ah ash-shofwah mengalami peningkatan yang awalnya431 orang menjadi 700 orang. Hal itu merupakan suatu hal yang wajar dalam dinamika sebuah organisasi. Hingga sampai saat ini, tahun 2018, hay'ah ash-shofwah beranggotakan 700-an yang diketuai oleh kh.ihya ulumiddin. Sedemikian banyak anggota hingga mencapai ratusan yang dimiliki hay'ah ash-shofwah tiap tahun (berbedadengan awal berdirinya, yaitu 50-an), tetapi tidak semua dari para anggota tersebut aktif berjuang bersama dalam segala kegiatan hay'ah ash-shofwah.[45]

B. PERKEMBANGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN KEPENGURUSAN

Struktur organisasi dalam sebuah lembaga merupakan gambaran darilembaga tersebut dalam menjalankan peran, fungsi dan posisinya. Bentuk daristruktur organisasi bisa berbeda bahkan berubah setiap tahunnya.[46] Selain struktur organisasi pasti ada pula yang namanya struktur kepengurusan, yangterdiri dari bidang-bidang untuk menunjang suatu organisasi. Begitu juga perkumpulan hay'ah ash shofwah, sebagai lembaga dakwah ia juga memiliki struktur organisasi danstruktur kepengurusan.

Pada awal kepengurusan struktur organisasi proses pengambilan keputusan tertinggi dibawah oleh Sayyid Muhammad bin Alawi al Maliki. Selanjutnya di dalamnya terdapat *rois* (ketua), *naibul rois* (wakil ketua)

[45] Arsip kegiatan hay'ah ash-shofwah, tahun 2018.
[46] Yusuf, *Analisis Instan Problematika Dakwah*, 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

,Bendahara dan sekretaris.[47]Seiring berjalannya waktu, struktur organisasi hay'ah ash shofwah bertambah Terdapat dalam *ruasa al aqsam* (devisi dakwah) terdiri dari *qism ad-Dakwah, qism tarbiyah wat taklim, qism daurah, qism ash-shaksiyah, qism maliyyah wal imarat, qism al alaqoh, nuqoba*. Struktur kepengurusan (devisi) di hay'ah ash-shofwah pada terbagi menjadi lima bagian, dengan dua bagian yang bersentuhan langsung dengan objek dakwah, dua bagian penunjang dan satu bagian lembaga.

Awal kepengurusan perkumpulan hay'ah ash- shofwah tahun 2003-2011

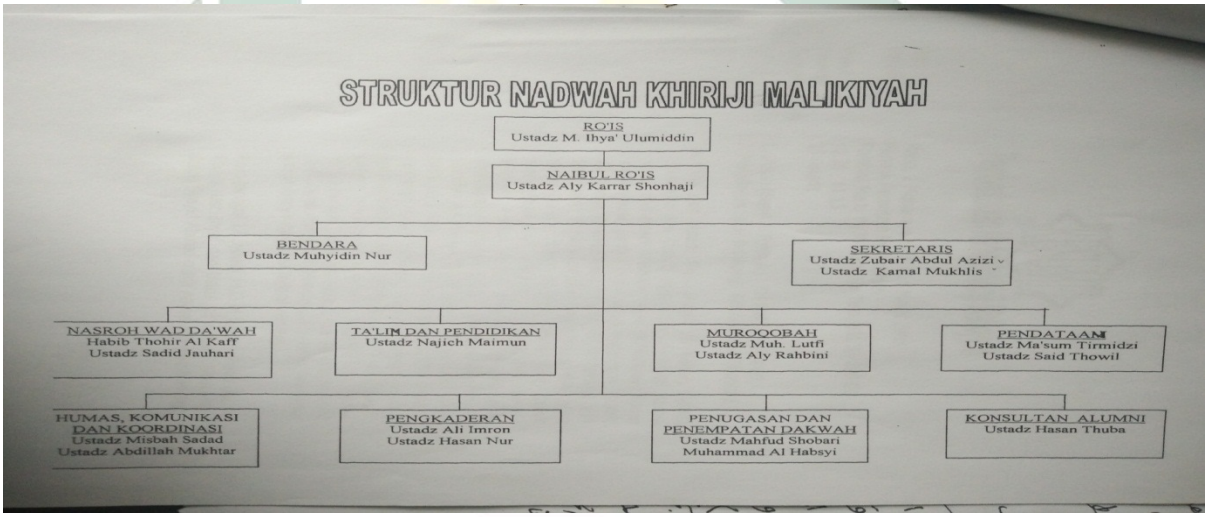

Gambar 1

[47] Laporan musyawarah pembentukan wadah alumni abuya, No 2 (2003) tentang kepengurusan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

هيكل هيئة الصفوة

مدة الخدمة 1437- 1432 \ 2016-2011

المشرف العام

أبوي السيد أحمد محمد علوي المالكي الحسني

ديوان مجلس

❖ مجلس الإستشارية

1. الحبيب محمد الحداد (رئيس)
2. الحبيب عبد القادر الحداد الحاوي
3. الحبيب عبد الله باقر الطلس
4. الحبيب حامد النقيب
5. الشيخ الحاج عبيد الله فقيه
6. الشيخ الحاج محسون واحدي
7. الحبيب مقداد باهرون

❖ مجلس الشرعي

1. الشيخ الحاج ناجح ميمون زبير (رئيس)
2. الحبيب طاهر الكاف
3. الشيخ الحاج طيفور ماوردي
4. الشيخ الحاج ناصر الدين

❖ مجلس التحكيم

1. الحبيب حسين بن عقيل (رئيس)
2. الحبيب صالح العيدروس
3. الحبيب سالم باركوان
4. الشيخ الحاج عبد اللاه مختار
5. الحبيب علي الجفري

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

❖ مجلس الرقابة

1. الحبيب عيدروس الجفري (رئيس)
2. الحبيب عبد القادر الحداد
3. الحبيب نوفل الكاف
4. الشيخ الحاج صالح باسلامة
5. الشيخ الحاج سعيد عبد الرحيم الطويل

❖ ديوان الشورى

1. الشيخ الحاج عبد المعز ترمذي (رئيس)
2. الشيخ الحاج سديد جوهري
3. الحبيب حسين بن جعفر الحداد
4. الشيخ الحاج علي عمران محمد
5. الشيخ الحاج سيف الإسلام

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FROM :ASSYED AHMAD AL-MALIKI OFFICE FAX NO. :009662 5361666 Jan. 26 2011 05:03PM P:
01/07/2006 05:27 3313988888 PT.RAJAWALI PAGE 04

- **قسم المالية والعمارات**

1. الحاج كامل مكي (رئيس)
2. الشيخ الحاج علي أكبر مربون
3. الشيخ الحاج مخلصين
4. الحبيب أبو بكر بن حسن العطاس

- **قسم العلاقة الداخلية والخارجية**

1. الحبيب أحمد بن حسن باركوان (رئيس)
2. الحبيب سالم بن حسن باركوان
3. الشيخ الحاج مخلصين

- الكاتب العام : الشيخ الحاج كمال الدين مخلص المالكي
- أمين الصندوق : الشيخ الحاج زبير عبد العزيز
  الشيخ الحاج طلعت أسنوي
- الناطق الرسمي : الشيخ الحاج سديد جوهري

مكة المكرمة

قرره المشرف العام

٢١ / ٢ / ١٤٣٢هـ

السيد أحمد محمد علوي المالكي
خادم العلم الشريف بالبلد الحرام

أبوي السيد أحمد محمد علوي المالكي الحسني

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FROM :ASSYED AHMAD AL-MALIKI OFFICE FAX NO. :009662 5361666 Jan. 26 2011 05:06PM P1
01/07/2006 05:27 0313988888 PT.WAJAWALI PAGE 03

ديوان تنفيذي

- الأمين العام : الشيخ الحاج إحياء علوم الدين
- نائب الأمين : الحبيب زين باهرون

رؤساء الأقسام

❖ **قسم الدعوة**

1. الشيخ الحاج عبد المهيمن عبد الباري (رئيس)
2. الشيخ الحاج فقيه إمام
3. الشيخ الحاج ماجد كامل ميمون

❖ **قسم التربية والتعليم**

1. الشيخ الحاج منذري جوهري (رئيس)
2. الشيخ الحاج صالحين حائز
3. الحبيب سالم بن عبد القادر الحداد
4. الحبيب مصطفى الجفري

❖ **قسم الدورة**

1. الشيخ الحاج محفوظ شوبري (رئيس)
2. الشيخ الحاج علي كرار صنهاجي
3. الحبيب عبد الرحمن السقاف

❖ **قسم الشخصية والطاقة الإنسانية**

1. الشيخ الحاج لطفي بصري (رئيس)
2. الشيخ الحاج محمد علي رهبيني
3. الشيخ الحاج عبد الرؤوف ميمون
4. الشيخ الحاج شهاب الدين شفاء
5. الشيخ الحاج مالك سلام

السيد أحمد محمد علوي المالكي
قائم العلم الشريف بالبلد الحرام

Gambar 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur kepengurusan hay'ah ash shofwah al malikiyyah

1. Al Musrif al-aam

   Merupakan institusi tertingi Hay'ah Ash-shofwah

   Dan Guru besar Sayyid Muhammad Bin Alawi al- Maliki al- Hasani dan dilanjutkan khalifah beliau.

2. Majlis Istisyariyah

   Merupakan lembaga kehormatan dan pertimbangan Hay'ah Ash-Shofwah baik di dalam negri atau diluar negri

   Majlis istisyariyah dipilih oleh Ahlul Halli Aqdi dalam Musyawarah Kubro Hay'ah Ash-shofwah.

3. Majlis Syar'i

   Merupakan lembaga fatwa Hay'ah Ash-Shofwah

   Diamanahkan kepada alumni yang diangap kompeten di bidang Hukum positif dan Hukum syar'i Dan majlis Syar'i dipilih oleh Ahlul Halli Aqdi dalam Musyawarah Kubro Hay'ah Ash-shofwah.

4. Majelis Tahkim

   Merupakan lembaga penentu kebijakan terkait pelangaran yang di lakukan anggota diamanahkan kepada alumni yang kompeten dalam pengambilan kebijakan dan Majelis tahkim dipilih oleh Ahlul Halli Aqdi dalam Musyawarah Kubro Hay'ah Ash-shofwah.

5. Majelis Riqobah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan lembaga pengawas Hay'ah Ash-shofwah diamanahkan kepada Alumni yang kompeten dalam hal pengawasan dan dipilih oleh Ahlul Halli Aqdi dalam Musyawarah Kubro Hay'ah Ash-shofwah.

6. Dewan syuro

   Merupakan lembaga permusyawaratan yang bertugas mendampingi dewan Tanfidz Hay'ah Ash-shofwah diamanahkan kepada alumni Dakhili dan dipilih oleh Ahlul Halli Aqdi dalam Musyawarah Kubro Hay'ah Ash-shofwah.

7. Dewan Tanfidz

   Dewan tanfidz Ash-Shofwah terdiri dari

   1. Al-Amin al-aam merupakan pelaksana Hay'ah Ashofwah sesuai dengan AD-ART.
   2. Al-Amin al-aam diamanahkan kepada alumni dakhili oleh Ahlul halli wal aqdi dan mendapat persetujuan al-Musrif al-aam secara tertulis.
   3. Al-amin al-aam berdomisili di indonesia
   4. Naib al-amin merupakan wakil Al-Amin al-aam sebagai pelaksana operasional al-Amin al-aam
   5. Al-katib al-aam merupakan pelaksana administrasi dan kesektariatan Hay'ah Ash-shofwah dan bertangung jawab langsung kepada Al-amin al-aam.
   6. Amin ash-shundunq merupakan pelaksana administrasi keuangan Hay'ah Ash-shofwah dan bertangung jawab langsung kepada Al-amin al-aam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Ruasa al-aqsam merupakan lembaga pelaksana operasional Al-amin al-aam sesuai qism-qism tertentu.[48]

C. Devisi- devisi kegiatan dalam keengurusan hay'ah ash-shofwah

1. Qism ad-Dakwah:

Tugas dari qism ad-dakwah adalah untuk Menyebarluaskan pemikiran Abuya yang terkait dengan pengembangan dakwah sesuai manhaj Abuya Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki.Merencanakan dan mengatur segala urusan dakwah atas nama Hay'ah Ash Shofwah dalam bentuk lisan maupun tulisan dan lainnya.

Mengkoordinasikan segala permintaan dakwah atas nama Hay'ah Ash Shofwah,Bertanggung jawab atas materi dakwah yang mengatasnamakan Hay'ah Ash Shofwah, Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pendelegasian.

2. Qism at-Tarbiyah wa at-Ta'lim

Tugas dari qism at-tarbiyah wa at taklim Menyebarluaskan pemikiran Abuya yang terkait dengan pengembangan at tarbiyah wa at-ta'lim.Menyusun program standarisasi minimal kurikulum Hay'ah Ash Shofwah dan mensosialisasikannya.

3. Qism Daurah

Merencanakan dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan, seminar, simposium, dan lain-lain.Dalam hal ini tugas dari qism daurah menyelengarakan program kegiatan misalnya daurah aswaja misalnya

3. Angaran rumah tangga hay'ah ash-shofwah, Bab II pasal 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dauroh aswaja yg di selengarakan bersama pwnu jawa timur bersama mahasiswa tanggal 21-23 desember 2012 , kegiatan tersebut sebagai upaya pengkaderan mahasiswa agar menjadi kader aswaja disamping itu sebagai pembentengan mahasiswa agar tidak terjebak paham sesat dan faham ekstrimis.[49]

4. Qism asy-Syahshiyyah

Dalam hal ini tugas dari qism asy-syahsiyyah adalahh Melakukan pendataan anggota. Menghimpun potensi anggota dalam bidang masing-masing untuk didistribusikan sesuai dengan kepentingan misi Hay'ah Ash Shofwah.

5. Qism al-Maliyah wa al-'Imarat:

Dalam hal ini Mengusahakan sumber dana untuk kepentingan Hay'ah Ash Shofwah.Melaporkan hasil penghimpunan dana ke Amin ash-Shunduq.Bertanggung jawab atas pengembangan fisik Hay'ah Ash Shofwah.

6. Qism al-'Alaqoh ad-Dakhiliyah wa al-Khorijiyyah

Tugas dari Qism al-'Alaqoh ad-Dakhiliyah wa al-Khorijiyyah. Menjalin hubungan dan kerjasama ke dalam maupun ke luar.

7. Nuqoba'

Berkewajiban menjalankan AD-ART Hay'ah Ash Shofwah di wilayah masing-masing.Mensosialisasikan program Hay'ah Ash Shofwah kepada seluruh angotanya.Melakukan pendataan anggota dan

[49] Laporan kegiatan hay'ah ash shofwah , 23 desember 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaporkan kepada Maktab Markazi (Qism asy-Syahshiyyah). Misalnya ada beberapa cabang nuqoba yang sudah terdaftar di kantor pusat (maktab markazi) Nuqoba Bangkalan , Nuqoba Bondowoso, Nuqoba Brebes, Nuqoba Cirebon, Nuqoba Jakarta, Nuqoba Jember, Nuqoba Jogjakarta, Nuqoba Kediri, Nuqoba Langitan (tuban), Nuqoba luar negri, Nuqoba Palembang, Nuqoba Makassar, Nuqoba Malang, Nuqoba Pasuruan, Nuqoba Pontianak, Nuqoba Probolingo, Nuqoba Sampang, Nuqoba Sarang, nuqoba Sumenep, Nuqoba Surabaya.[50]

D. Kegiatan Hay'ah Ash-Shofwah

1. Musyawarah Kubro

Merupakan musyawaroh tertinggi yang diikuti oleh pengurus maktab markazi dan pengurus maktab far.i dan pelaksanaanya 4 (empat) kali musyawarah kerja dan 3 (tiga) bulan sebelum multaqo sanawi. Musyawarah kubro dapat menetapkan anggaran dasar dan angaran rumah tangga, ahlul halli wal aqdi, struktur dan kepengurusan.

Musyawarah kubro biasa disebut dengan mukernas tempat mengadakan musyawarah di pondok-pondok cabang milik anggota hay'ah ash-shofwah. Misalnya berada di pondok pesantren Nurul haromain diadakan rapat persiapan muskernas hay'ah Ash Shofwah Al-Malikiyyah ke-10 di Ma'had Nurul Haromain Pujon Malang. Pengurus Maktab Markazi Hay'ah Ash Shofwah (Kantor pusat), Pengurus Markazi Hawariy

[50] Angaran rumah tangga , bab III, Pasal 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ash Shofwah Ash Shofwah (kantor cabang), dan panitia lokal Mukernas Ash Shofwah membahas bersama-sama agenda rapat yang ditentukan.

Acara diawali dengan pembacaan Qosidah, Shalawat, dan Mahallul Qiyam yang dipandu oleh Kiai Saiful Maslul Madura. Lalu dibuka dengan Tawassul dan Fawatih oleh Kiai Faqih Imam Lamongan. Dan rapat dipimpin oleh Kiai Kamal Gresik.[51]

Adapun agenda pembahasan adalah :

1. Format acara
2. Materi Persidangan
3. Petugas Acara dan Persidangan
4. Usulan-usulan sebagai bahan materi Mukernas
5. Penentuan waktu survei lokasi Multaqo

2. Multaqo

Merupakan pertemuan satu tahun sekali untuk seluruh anggota yang selanjutnya disebut multaqo sanawi dan di dalam multaqo sanawi sebagai ajang perhelatan akbar para alumni yang berintikan silaturahmi, liqoul ahbab, dan tarwih al-qulub wa an-nufus, sekaligus wahana penyampaian informasi perkembangan organisasi.Kegiatan multaqo sanawi berpindah-pindah tempat diberbagai pondok pesantren cabang yang dibawahi oleh hay’ah ash-shofwah seperti halnya berada di pondok pesantren PP Salafiyah Syafi'iyah Sukerojo Kecamatan Banyuputih,

[51] Arsip kumpulan kegiatan hay’ah ash-shofwah No 10,februari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghasilkan sejumlah pokok rekomendasi yang akan disampaikan kepada pemerintah[52].

Diantara rekomendasi yang dihasilkan adalah keputusan untuk memberantas aliran ISIS disemua negara karena peristiwa yang terjadi belakangan yang melibatkan kelompok aliran ISIS dinilai biadab dan jauh dari yang diajarkan agama. Agenda ini khusus untuk membentengi ahlussunnah wal jama'ah yang dihadiri 900 Kiai dan Habaib, Datuk dari malaysia, Ulama Singapura, Thailand, Philipina yang salah satu hasil dari hasil pembahasannya yang akan direkomendasikan yakni aliran ISIS harus diberantas dari muka bumi di semua negara.[53]

Selain persoalan ISIS, hasil pembahasan dalam Multaqo ini juga menghasilkan rekomendasi pelaksanaan pendidikan khususnya di pesantren.pembahasan dalam multaqo ini menyepakati pesantren sebagai pusat peradaban harus bisa menjadi benteng moral kader ahlus sunnah waljamaah yang merupakan kader penerus bangsa.

Dalam Multaqo ini juga sempat dibahas tentang penetapan Hari Santri Nasional sebagaiaman direncanakan pemerintah Indonesia. Namun keputasan akhirnya, peringatan Hari Santri Nasional tidak masuk dalam poin yang akan direkomendasikan kepada pemerintah.

3. Musyawarah kerja

[52]Arsip kumpulan kegiatan hay'ah ash-shofwah No 24, Desember 2014.
[53] Arsip kegiatan hay'ah ash-shofwah , Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Musyawarah tahunan pengurus maktab markazi (kantor pusat) beserta pengurus maktab far'iy(kantor cabang) Dan musyawarah kerja membahas program kerja pengurus maktab markazi dan maktab far'iy pelaksanaan musyawarah kerja paling tidak 3 (tiga) bulan setelah Multaqo sanawi.

4. Musyawarah dewan tanfidz

Merupakan musyawarah pengurus harian maktab markazi (kantor pusat) diselengarakan 3(tiga) bulan sekali, membahas pelaksanaan program-program ,evaluasi dan penyikapan perkembanganya.[54]

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Kantor Kesekretariatan

Pada awal berdirinya hay'ah ash-shofwah, aktivitas para pengurus berpindah dari satu pondok ke pondok yang lain. Pada tahun 2003 bangunan kesekretariatan bertempat di pondok darussalam , yang ditempati oleh para pengurus ketika ada agenda rapat . Kesekretariatan tersebut bersebelahan dengan rumah KH. Muhyiddin Nur.[55] Ruang kesekretariatan para anngota berada dalam satu bangunan yang sama pada tahun 2009 Hal itu dikarenakan kantor kesekretariatan belum merealisasikan kantor pusat sebagai pusat kegiatan para anggota hay'ah ash-shofwah.

[54] Angaran dasar , Bab III, Pasal 20.
[55] Laporan musyawarah pembentukan hay'ah ash shofwah ,no 2 , 5 Maret 2003.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2010 para anggota berpindah tempat kesekretariatan Maktab Markazi (Kantor Pusat}: Jl. Gayungsari Barat Blok GC No. 7 Surabaya (Sebelah Timur Masjid Akbar Surabaya) dan sampai sekarang masih menjadi maktab markazi (kantor pusat).

Gambar 3

Tidak hanya sebatas tempat kesekretariatan saja, kini inventaris Hay'ah ash-shofwah pun telah berkembang sesuai dengan perubahan jamannya. Hay'ah ash-shofwah juga memiliki perpustakaan yang berada di dalam kantor. Perpustakaannya pun memiliki banyak buku bacaan, seperti: kitab fiqih, kitab hadits, buku dakwah dan buku bacaan lainnya. Perlengkapan pun semakin lengkap dan canggih, dari meja kantor, kursi kantor, komputer, telepon, printer, layarproyektor sampai dengan LCD.

2. Pondok pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok adalah rumah atau tempat tinggal sederhana, disamping itu kata "*Pondok*" berasal dari bahasa Arab "*Funduq*" yang berarti asrama. Sedangkan Istilah pesantren berasal dari kata Shastri (India) yang berarti Orang yang mengetahui kitab suci (Hindu). Pesantren sendiri menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri. Dalam bahasa Jawa menjadi Santri dengan mendapat awalan Pe dan akhiran an menjadi Pesantren : Sebuah pusat pendidikan Islam tradisional atau pondok untuk para siswa sebagai model sekolah agama di Jawa.[56]

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hay'ah ash-shofwah mengkoordinasikan sebagian besar kegiatan mereka dan memulainya dari pondok satu kepondok yang lain, pondok pesantren merupakan salah satu institusi masyarakat yang penting. Dalam kehidupanmasyarakat, pondok pesantren memiliki banyak peran, tidak hanya sebagai tempat menimba ilmu. Pondok pesantren memiliki peran

[56] http/pintubelajarcerdas.blogspot.com/2016/10/pengertian-pondok-pesantren-dan-tujuan.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain yang signifikan di antaranya: pendidikan, tsaqofah dan sosial. Dalam ranah gerakan dakwah, di pondok pesantren juga membantu dalam gerakan dakwah baik di masyarakat maupun di santri pondok.

Sebelum berdirinya kantor pusat para anggota dakwah mengadakan kegiatan di pondok pesantren cabang jadi, berpindah dari pondok satu ke pondok yang lain dan beraktifitas tanpa nama. Tahun 2005, memiliki kantor pusat dan juga memanfaatkan pondok pesantren sebagai tempat kegiatan yang setiap tahunya diagendakan seperti musyawarah kubro , musyawarah kerja nasioanal. Sampai sekarang, pondok pesantren ini digunakan sebagai salah satu pusat kegiatan dan dakwah.[57]

Pondok pesantren yang sering ditempati kegiatan-kegiatan dan acara yg diselengarakan hay'ah ash shofwah al malikiyyah misalnya : pondok pesantren Nurul Haromain pujon Malang jawa timur , pondok pesantren al aziziyah sebaneh bancaran Bangkalan madura jawa timur, pondok pesantren langitan widang tuban jawa timur, pondok pesantren

[57] Arsip Kumpulan dari Beberapa Rangkaian Kegiatan hay'ah ash-shofwah, No. 4, Tentang pondok pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT HAY'AH ASH-SHOFWAH

A. Faktor Pendukung

Hay'ah ash-shofwah merupakan suatu perkumpulan atau organisasi yang tidak hanya mengajarkan dari segi sosial saja, akan dari segi keislaman. Dari sisi keislaman ini, hay'ah ash-shofwah berupaya untuk menegakkan amr ma"ruf nahi munkar dan berasaskan ahlus sunnah wal jama'ah. Sepak terjang hay'ah ash-shofwah dalam perjalananya selama delapan belas tahun tidak lepas dari adanya faktor yang mendukung dan menghambat. Adapun faktor pendukung hay'ah ash-shofwah sebagai berikut

1. Faktor internal

   Faktor internal merupakan faktor pendukung bagi hay'ah ash-shofwah dalam perkembangannya yang berasal dari internal (dalam) hay'ah ash-shofwah. Faktor pendukung internal hay'ah ash-shofwah di antaranya adalah

   a. Sistem hay'ah ash-shofwah yang bagus

      Hay'ah ash-shofwah sebagai suatu perkumpulan atau organisasi yang bisa dikatakan memiliki sistem yang cukup bagus. Hal tersebut tampak dengan adanya pola-pola pengkaderan seperti multaqo,dan lain-lain. Selain itu, hay'ah ash-showfah memiliki aturan-aturan yang harus di patuhi yang tidak melangar syariat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama, Setiap agenda hay'ah ash –shofwah tersistem dengan baik, sehingga terlaksana secara berkala sesuai timeline.[58]

b. Sarana dan prasarana yang memadai

Sekarang sarana dan prasarana yang menunjang perkembangan Hay'ah ash-shofwah telah memadai. Dari kesekretariatan (sekpa-sekpi), buku-buku bacaan sebagai penunjang dakwah, kantor pusat sebagai pusat kegiatan telah terbuka dan representatif untuk hay'ah ash-shofwah

Selain itu pendanaan hay'ah ash-shofwah sendiri berasal dari kas hay'ah ash-shofwah , di samping banyak donator dari para alumni hay'ah ash-shofwah terkadang juga dari iuran wajib anggota, wakaf,hibah, dan shadaqah.[59].

c. Nilai-Nilai Kebersamaan

Banyak hal tentang kebersamaan yang diajarkan hay'ah ash-shofwah bagi para kadernya, antara lain:[60]

1. Rabithatu al-'Aqidah atau ikatan aqidah. Hay'ah ash-shofwah mengajarkan tali ikatanaqidah yaitu islamiyah, yang menyatukan para kadernya melalui jalan ini(dakwah). Sehingga dengan adanya kesamaan imanlah yang menjadikanmereka berhimpun dan mengikat tali persaudaraan.

[58] Arsip kegiatan hay'ah ash-shofwah ,2017.
[59]Angaran dasar dan angaran rumah tangga , bab V, Pasal 22.
[60]https://www.muhibbinabuya.com/2016/08/teladan-terbaik-dalam-metode-dakwah.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Rabithatu al-Fikrah (ikatan pemikiran). Sejak awal kebersamaan hay'ah ash-shofwah dalam berdakwah dibangun atas dasar kesamaan tujuan, cita-cita dan pemikiran. Dengan adanya kesamaan itu, kader hay'ah ash-shofwah disatukan oleh kesamaan ide, gagasan, keinginan yang itu semua merupakan sarana yang bisa mengantarkan para kader hay'ah ash-shofwah kepada keridhaan Allah SWT.
3. Rabhithatu al-Ukhuwwah atau yang disebut ikatan persaudaraan. Setelah keimanan kepada Allah, tidak ada hal yang lebih indah kecuali suasana persaudaraan di jalan Allah, dalam hal ini dakwah. Dengan melalui persaudaraan yang amat tulus, hay'ah ash-shofwah bisa menjalankan dan memenuhi tugas-tugas dakwah.
4. Rabithatu at-Tanzhim atau ikatan organisasi. Hay'ah ash-shofwah adalah sebuah organisasi yang memiliki perencanaan dan aturan langkah-langkah dalam berdakwah. Dalam hay'ah ash-shofwah ini berlaku sebuah ketentuan sebagaimana orang yang bekerja dengan berbagai peraturan yang diberlakukan.
5. Rabithatu al 'Ahd (ikatan janji). Di dalam dakwah ini, mereka berjanji yang mana masing-masing telah berjanji dalam hati, dalam diri sendiri, untuk Allah, bahkan untuk saudara-saudara seperjuangan dan seorganisasi untuk tetap terus berjuang dalam dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain mengajarkan kelima hal di atas, hay'ah ash-shofwah juga mengajarkan bagaimana menjadi seorang pendakwah yang baik, mengajarkan dakwah secara rapi dan teratur. Metode dakwah yang diterapkan kepada anggota sebagai berikut:

1. Al qudwah hasanah

Al qudwah hasanah merupakan metode dakwah mengunakan , sirah nabawiyyah (sejarah kehidupan Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wasallam) dan sejarah kehidupan para shahabat. radhiyallahu'anhum adalah teladan terbaik dalam berbagai metode dan tata cara para da'i dalam berdakwah, serta sumber terbesar bagi kekuatan iman dan kepekaan rasa keagamaan mereka. Dari teladan itu mereka mengambil cahaya keimanan, dan dengan teladan itu mereka menyalakan bara (keimanan) dalam hati ummat.

Dalam teladan itu mereka bisa melihat suatu dakwah yang direngkuh oleh keimanan dan kesungguhan, sehingga menjadi ringan bagi para pelaku dakwah untuk mengorbankan jiwa di jalan dakwah mereka, memberikan harta bagi yang memilikinya, meninggalkan keluarga besar bagi anggota keluarga itu, menganggap nikmat segala siksaan (yang mereka terima) demi dakwah mereka, dan perjalanan-perjalanan jauh terus menerus ditempuh dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rangka menyebarkan dakwah tersebut, kesegala arah, timur bumi maupun ke arah barat, ke tempat-tempat yang mudah dijangkau maupun ke tempat-tempat yang sulit dijangkau, ke dataran-dataran rendah maupun dataran-dataran tinggi.

Maka, demi dakwah tersebut,terlupakanlah segala kenikmatan hidup, terputuslah masa-masa bersantai, ditinggalkanlah berbagai tanah air, dicurahkanlah harta-harta terbaik hingga datanglah keyakinan ke dalam segenap hati, dan keyakinan itu menguasai seluruh jiwa dan pikiran, dan seluruh hati menghadap secara total kepada Allahta'ala, dan angin keimanan berhembus kuat, keras, sekaligus sejuk dan penuh barakah. Hingga (akhirnya) berdirilah suatu negara tauhid, (yang penuh) keimanan, (semarak dengan nuansa) ibadah dan takwa, dan tersebarlah hidayah ke segenap penjuru dunia, dan masuklah umat manusia ke dalam agama Allah ta'ala dengan berbondong-bondong.

Dari sinilah, maka menjadi sangat penting bagi mushlihin (para pembenah/reformis) dan mujaddidin(para pembaharu) untuk memperhatikan sirah nabawiyyah yang penuh barakah itu agar menjadi teladan terbaik, dan menjadi bahan baku utama untuk memperbarui kembali kebangkitan baru dalam kehidupan kaum muslimin, (juga untuk) membangunkan cita-cita luhur mereka, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membakar hati mereka dengan bara api keimanan dan semangat keagamaan.Dan bukan hanya sekedar untuk mengetahui kejadian-kejadian bersejarah dalam sirah tersebut, atau sekadar untuk menuturkan kisah-kisah dan peristiwa, tetapi justru untuk menyaksikan fakta-fakta keislaman dalam bunga rampai sirah nabawiyyah tersebut,berupa praktek dan penerapannya, yang terilustrasikan dengan sempurna dalam diri panutan tertinggi, yaitu Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam dan para shahabat beliau.[61]

Dari hal-hal tersebut, terdapat banyak pelajaran khususnya bagi para kader hay’ah ash-shofwah dalam bertingkah laku, berkomunikasi dengan sesama, seperti menjaga pandangan dari yang bukan mahram. Hay’ah ash-shofwah pun juga memberikan pengalaman yang berharga dan berkesan.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal berarti faktor pendukung hay’ah ash-shofwah yang berasal dari luar hay’ah ash-shofwah . Biasanya faktor eksternal berasal dari masyarakat sekitar. Adapun faktor pendukung eksternal hay’ah ash-shofwah adalah sebagaimana berikut:

a. Dukungan dari rushaifah mekkah

[61] Maliki bin muhammad , *al-qudwah hasanah*, mekkah, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dukungan dari abuya sayyid Muhammad bin Alawi al-maliki sebuah sebutan bagi perkumpulan alumni rushaifah yang disebut dengan hay'ah ash-shofwah , di mana keputusan tertinggi berada kepada sayyid muhammad, beliau memberikan dukungan baik itu moral maupun material. Dukungan tersebut terlihat dari keikutsertaan dalam memberikan sumbangsih di kegiatan-kegiatan hay'ah ash-shofwah, dukungan juga berupa perhatian kepada santrinya tidak hanya berada disaat mereka berada di majlisnya semata tetapi sampai mereka kembali ke negrinya sekalipun beliau masih selalu memantau , membimbing, dan menegur meskipun mereka berada di medan dakwah yang jauh, seringkali juga menanyakan ikhwal kiprah dakwah para santrinya ditengah-tengah masyarakat dan juga menenyakan sumbangsih kepada umat.[62]

b. Dukungan dari masyarakat sekitar

Hay'ah ash shofwah tidak hanya merangkul alumni rushaifah, tetapi juga ke masyarakat sekitar. Tidak sedikit agenda hay'ah ash-shofwah yang mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatannya. Respon positif diberikan masyarakat dengan menerima hay'ah ash-shofwah secara terbuka ketika ada kegiatan tahunan yang diselengarakan hay'ah ash-shofwah.

c. Dukungan dari jaringan pesantren

[62] Surat laporan musyawarah hay'ah ash-shofwah, hal 1,2003.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jaringan pesantren menjadi salah satu faktor pendukung hay'ah ash-shofwah Antara jaringan pesantren dan hay'ah ash-shofwah saling bekerja sama dalam melakukan dakwah di daerah masing-masing karena jaringan pesantren merupakan bagian dari hay'ah ash-shofwah. Dimana setiap kegiatan hay'ah ash-shofwah melibatkan pesantren di daerah tersebut. Ada Sebanyak 10 jaringanpesantren diantaranya,bangkalan,bondowoso,brebes,cirebon,jakarta, jember, jogjakarta, kediri, langitan, luar negri. Jaringan pesantren tersebut bersatu padu dengan hay'ah ash-shofwah untuk menyiarkan ahlus sunnah wal jamaah dalam bidang akidah mengikuti madzab Abu hasan al-asy'ary dan Abu mansur al-maturidi sedangkan dalam bidang syari'ah mengikuti empat madzab yaitu hanafi , maliki, syafi'i,hambali.Maka tak heran jika setiap agenda kegiatan hay'ah ash-shofwah senantiasa sinergis.[63]

B. Faktor Penghambat

Adapun faktor yang menghambat perkembangan JMMI antara lain adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal

   Faktor internal dalam hal ini adalah faktor yang menghambat jalannya perkembangan hay'ah ash-shofwah Faktor internal ini berasal dari dalam

[63] Angaran dasar dan angaran rumah tangga hay'ah ash-shofwah, pasal bab II, pasal 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hay'ah ash-shofwah sendiri. Faktor internal penghambat hay'ah ash-shofwah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Waktu

Waktu merupakan salah satu faktor terpenting suatu organisasi atau lembaga dalam melakukan kegiatan-kegiatannya. Pada tahun 2003 an hay'ah ash-shofwah memiliki waktu banyak dalam melakukan kegiatan-kegiatan .

b. Kurangnya kinerja pengurus

Kurangnya kinerja pengurus Setiap organisasi bahkan hay'ah ash-shofwah sekalipun tidak lepas dari kondisi di mana para anggotanya mengalami penurunan dalam kinerjanya. Dalam multaqo sanawi , yang menjadi salah satu kekurangan adalah belum maksimalnya kinerja dari pengurus, ditambah lagi semangat, komitmen dari pengurus masih kurang.

Salah satunya, ada dari beberapa anggota alumni ada dari beberapa pengurus yang tidak hanya mengikuti hay'ah ash-shofwah saja, tetapi juga ada yang sibuk dengan kegiatan masing-masing . Kurangnya semangat dan komitmen tersebut bisa dilihat dari hasil laporan pertanggung jawaban pengurus hay'ah ash-shofwah yang menyatakan keaktifan para pengurus. Banyak dari pengurus yang tidak aktif, hampir separuh dari pengurus tiap departemen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, maka kiranya penulis menyimpulkan sebagai Berikut:

1. Hay'ah Ash shofwah al-Malikiyyah, sebuah wadah bagi para alumni santri pesantren milik Sayyid Muhammad bin Alawi al-maliki yang bertempat di Rusaifah, Makkah. Wadah tersebut bertujuan agar segenap alumni yang berada di Indonesia membentuk sebuah wadah yang berfungsi mengontrol dan mengawasi aktifitas mereka. wadah alumni tersebut disepakati dengan nama Hay'ah As-Shofwah Ma'had Abuya Al-Maliki Al-Hasani. Tepat ketika kunjungan Sayyid Muhammad Alawi Almaliki ke Malaysia pada bulan Syawwal 1423 / Desember 2002 memberi amanah kepada murid beliau tertua KH. Ihya' Ulumuddin.
2. Hay'ah ash-shofwah mengalami perkembangan jumlah anggota, yang awalnya hanya 50 anggota pada tahun 2004 berkembangnya jumlah anggota Hay'ah ash-shofwah menjadi sebanyak 700 lebih. Dan juga perkembangan kegiatan-kegiatan Hay'ah ash-shofwah yang lebih kreatifdan inovatif, perkembangan sarana dan prasarana untuk menunjang dakwahnya lebih memadai.
3. Adapun pendukung hay'ah ash-shofwah dalam perkembangannya sampai sekarang, yaitu hay'ah ash-shofwah memiliki sistem dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdakwah yang baik sedangkan faktor penghambat adalah waktu dan kegiatan kinerja pengurus yang berkurang.

B.SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai sejarah dan perkembangan Perkumpulan Hay'ah ash-shofwah malikiyyah di surabaya, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran sebagaimana berikut:

1. Penulis menyarankan, khusunya kepada Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora untuk melakukan penelitia mengenai perkumpulan Hay'ah ash-shofwah, tidak hanya hay'ah ash-shofwah saja tetapi banyak dari perkumpulan –perkumpulan yang perlu dikaji.
2. Diharapkan Hay'ah ash-shofwah tetap selalu eksis dalam menjalankan dakwah tidak hanya di dalam organisasi tetapi juga ke kalangan masyarakat dan terus

   melakukan kegiatan-kegiatan dakwah serta mewujudkan tujuan dari Hay'ah ash-shofwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Dudung, *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam.* Yogyakarta: Ombak, 2011.

Ash-shofwah, hay'ah , *Biografi sayyid Muhammad bin Alawi al maliki*, Surabaya: Nh publishing, 2016.

Angaran Rumah tangga-Angaran Dasar, *penyusunan lembaga Hay'ah As – shofwah*, Surabaya: Nuha,2010.

Ba'alawi bin muhsin , *Mutiara Ahlu Bait dari Tanah Haram* ,Malang: Al Roudho, 2007.

Kartakusuma Berliana, *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer* , Bandung, Teraju, 2006.

Mauladawilah Umar Qadir Abdul , *17 Habaib Berpengaruh di Indonesia*, Malang, Pustaka Bayan, 2008.

Maliki Alawi Muhammad, *terjemah Al Qudwah Hasanah*, Surabaya: Nuha ,2012.

Sholeh Ahmad ,*Mutiara Ahlul Bait dari Tanah Haram* . Malang: Madinatul Ilmi,2007.

Sukanto sarjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* , Jakarta: Rajawali, 1987.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulumiddin ihya' muhammad , *Kaifa Tushali: Tuntunan Sholat Menurut Riwayat Hadits Lengkap* , Pujon: An-Nuha Publishing, 2015.

Yusuf, *Analisis Instan Problematika Dakwah*, Surabaya : serambi 2003.

Zulaicha lilik . *Metodologi Sejarah I* , Surabaya; IAIN Press, 2009.

1. **ARSIP**

Arsip Laporan musyawarah pembentukan wadah alumni abuya, No 1 Surabaya ,2003.

_____ Laporan musyawarah kerja, tentang kepengurusan , Surabaya tahun 2003.

_____ kumpulan kegiatan hay'ah ash-shofwah, Surabaya No 10, 25 februari 2015.

2. **Sumber Internet**

Badrudin ,Abdulloh " metode dalam berdakwah " diakses melalui https://www.muhibbinabuya.com/2016/08/teladan-terbaik-dalam-metode-dakwah.html, 1 Januari 2019.

3. **Wawancara**

K.H. Kamal Muhlis beliau merupakan sekretaris hay'ah ash-shofwah, wawancara, Surabaya 1 Januari 2019.

Miftah Falah Anggota Hay'ah Ash-shofwah , wawancara, Surabaya 1 Januari 2019.

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id